buatlah satu soal analisis dari materi pertama sampai terakhir dan jawabnnya

soal dan jawabnan di uploud ke forum

NAMA : SAHDAN

NIM : 191910045

SISTEM SOSIAL BUDAYA INDONESIA

Soal:

1. Sebutkan 3 tingkatan dalam tindakan social!
2. Apa itu pendekatan fungsional!
3. Apa yang di maksud anggapan dasar pada pendekatan teori konflik!
4. Apa yang dimaksud dengan system social!
5. Apa ciri khusus yang terdapat dalam system social!
6. Apa yang dimaksud kebudayaan dalam system adaptasi!
7. Sebutkan apa saja pendekatan dalam teori idealisme mengenai kebudayaan!
8. Sebutkan faktor pengaruh dalam transformasi budaya!
9. Apa yang dimaksud dengan sosialisasi budaya jawa (kejawen)!
10. Jelaskan secara ringkas apa itu sains sebagai penyebab dan solusi krisis system social budaya Indonesia!
11. Apa yang dimaksud dengan demokrasi!

Jawab:

1. Tindakan sosial dapat di kaji dalam tiga tingkatan sesuai dengan kajian ilmu sosial yaitu:
   a. tingkat mikro, mengkaji sistem kepribadianindividu;
   b. tingkat messo, mengkaji sistem sosial yaitu proses sosial di berbagai tempat misalnya di keluarga, dilingkungan tetangga, lingkungan teman sepermainan, group atau kelompok sosial, kelembagaan baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah, organisasi sosial, komunitas, masyarakat, bangsa dan organisasiinternasional;
   c. tingkat makro, mengkaji struktur sosial atau system budaya.

2. Teori Fungsionalisme Parsons berlangsung di berbagai tingkat dengan titik berat terletak pada struktur interaksi sosial dan pada pola-pola tindakan, serta pada hubungan-hubungan sosialnya di dalam sebuah sistem sosial yang stabil.

3. Pendekatan teori konplik berpankal pada anggapan dasar sebagai berikut :
   a. Setiap masyarakat senantiasa berada di dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir.
   b. Setiap masyarakat senantiasa mengandung konplik-konplik di dalam dirinya.
   c. Setiap unsur di dalam masyarakat senantiasa memberikan sumbangan untuk terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan sosial.
   d. Setiap masyarakat berintegrasi di atas penguasaan orang lain atau bangsa lain.

4. sistem sosial merupakan sistem tindakan sosial, yaitu : Interaksi antar individu yang berlansung pada kodisi-kondisi tertentu yang memungkinkan utuk memperlakukan proses interaksi tersebut sebagai suatu sistem dan terhadapnya dapat diterapkan analisis teoritik yang sama seperti yang diterapkan terhadap jenis-jenis sistem lainnya di dalam disiplin ilmu yang lain (Parson, Dalam terjemahan Adiwikarta, TT. Sistem Sosial, Landasan konseptual untuk Menganalisis Masyarakat, Rimdi Press. Bandung).

   sistem sosial mengandung arti belajar mengetahui, memahami, menganalisis, mensintesis, dan mempertimbangkan keberadaan (eksistensi) dan perilaku organisasi dalam berbagai institusi sosial dari yang paling sederhana samapai kepada yang paling kompleks. Tidakan adalah : Suatu proses di dalam system interaksi–pelaku dan situasi|yang mengandung makna motivasi bagi pelaku.

   Sistem Sosial dalam Pengertian yang paling sederhana adalah interaksi di antara sejumlah pelaku dalam suatu situasi yang sekurang-kurangnya memiliki satu aspek fisik atau lingkungan dimana para pelaku memiliki motivasi kearah optimasi kepuasan, dan hubungan para pelaku dengan situasi tersebut termasuk hubungan mereka satu sama lain, dibatasi dan dijembatyani oleh sistem simbol yang terstruktur dan dianut bersama secara budaya.

5. Ciri khusus sistem adalah bahwa di dalam sistem unsur-unsur yang saling berkaitan atau berhubungan sebagai suatu kesatuan. Di dalam sistem berarti ada unsur yang berdiri sendiri-sendiri, tetapi merupakan bagian dan bagian itu berhubungan sebagai suatu kesatuan.

   sistem merupakan suatu keseluruhan dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang berkaitan atau berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Di dalam pengertian sederhana ini tercakup adanya hubungan timbal balik antara unsur-unsur atau bagian-bagian sistem.

6. Perspektif teori evolusioner dan ekologis beranggapan, bahwa kebudayaan merupakan sistem adaptasi. Nilai suatu kebudayaan adalah keyakinan yang dipegang secara luas oleh masyarakat. Dari nilai ini lahirlah peradaban *(civilization).* Karena itu dapat dikatakan bahwa kebudayaan ditandai oleh nilai yang mendukungnya, dengan dilengkapi oleh norma sosial yang merupakan pengendali langsung dalam berperilaku adaptif.

7. Ada tiga pendekatan teori idealisme mengenai kebudayaan yaitu:
   a. kebudayaan sebagai sistem kognisi;
   b. kebudayaan sebagai sistem struktural;
   c. Kebudayaan sebagai sistem simbolik.

8. Transformasi berkonstribusi langsung dengan upaya pembendaharaan budaya yang pada hakikatnya berada di tengah-tengah keragaman budaya lain, daerah asing manapun. Hal-hal yang dianggap sebagai faktor pengaruh dalam proses transformasi menurut Fowler (1982 : 170-183) adalah:

a. *Topical invention,* genre berubah, bila topik-topik baru bertambah terhadap suatu teks. Topik-topik pembaharu boleh jadi diubah dari genre lain.
b. *Combination,* dalam tingkatan komposisi suatu tradisi terdapat sistem penggabungan konvensi yang tampak dalam sebagian besar bentuk budaya yang baru
c. *Aggregation*, ini merupakan suatu proses penggolongan suatu bentuk ke dalam bentuk yang memiliki hubungan kesetaraan dari suatu karakter budaya lain ke dalam budaya yang dimasukinya
d. *Change of scale*, ini merupakan kondisi yang relatif ada dalam bentuk kreativitas budaya, misalnya dalam karya sastra terjadi perubahan skala panjangnya komposisi cerita novel menggeser sejarah atau roman sejarah
e. *Change of function*, perubahan fungsi ditujukan untuk membentuk identitas etnik secara holistik, dari suatu sistem yang tidak hanya berkisar secara fundamental, tetapi juga secara berangsur-angsur dan tidak sengaja
f. *Counter statement*, ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perubahan budaya melalui proses pembandingan satu bentuk dengan bentuk lainnya melalui suatu pernyataan tokoh maupun perilaku masyarakat pemakainya, secara ekstrim sekalipun. Kelak lahir suatu bentuk yang diharapkan menjadi suatu jawaban terhadap tantangan jaman secarakoheren
g. *Inclution,* ini merupakan sumber yang subur bagi terjadinya transformasi. Dalam inklusi diperlukan perubahan yang tidak biasa. Perubahan hanya mungkin terjadi jika suatu bentuk secara struktural menunjukkan hal yang baru; atau jika itu suatu proposisi yang memiliki hubungan dengan suatu bentuk yangbermetrik.
h. *Genetic mixture*, penggabungan ini merupakan salah satu faktor terjadinya transformasi budaya yang tampak melalui pemanfaatan pola pikir klasik yang digunakan oleh nenek moyang suatu budaya dari masyarakat itu sendiri, sehingga bentuk budaya yang terjelma tidak tercerabut dari akarnya.

9. Kejawen adalah suatu ajaran dan praktek. Sebagai falsafat hidup, Menurut Niels Mulder (1999 : 46), bahwa Kejawen memiliki cakupan yang cukup luas, termasuk di dalamnya teologi, kosmologi, mitologi, metafisika, dan antropologi.

10. Sains yang menyebabkan kerusakan sisten sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yang tidak lengkap sehingga mengantarkan pada 3 R (Resah, Renggut, Rusak). Sedangkan sains yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan adalah sains tauhidullah

11. Secara etimologis demokrasi berasal dari istilah Yunani — *demos*‖ yangartinya rakyatdan–*certain*|yang artinya pemerintahan atau memerintah. Istilah demokrasi merupakan perkembangan dari teori pemerintahan Aristoteles yang diabadikan dalam karya besarnya yang berjudul *politica*. Dari pengertian etimologis ini kemudian

dikembangkan pengertian yang lebih luas seperti dalam–*Declarationof independence*\, dinyatakan –*as government of the people, government by the people, and government to the people"*.

Dari pengertian etimologis tampak bahwa demokrasi lebih terkait dengan konsep ketatanegaraan atau kekuasaan dan politik, tidak pada aspek kehidupan lainnya. Demokrasi merupakan gerak perjuangan dari suatu titik kekuasaan elit menuju ke titik kekuasaan rakyat dengan segala persyaratan dan nilai-nilainya yang selalu di kaji dibangku kuliah dan menjadi mercu suar perjuangan politik, namun kekuasaan selalu ada dalam gerak perjuangan kaum elit, dan rakyat hanya sebagai alat yang dapat digerakan kaum elit melalui kekuasaan, uang, dan kharismatiknya, bahkan tipudayanya yang berupa janji-janji palsu, namun rakyat tetap merasa senang.

Nama : Vira yunizka

Nim : 191910014

materi 1

1. Tindakan sosial dapat di kaji dalam tiga tingkatan sesuai dengan kajian ilmu sosial, sebutkan dan jelaskan tiga tingkatan kajian ilmu sosial !

jawab: Tindakan Mikro : Mengkaji system Kepribadian Indifidu

Tindakan Meso :mengkaji sistem sosial yaitu proses sosial di berbagai tempat misalnya di keluarga, dilingkungan tetangga, lingkungan teman sepermainan, group atau kelompok sosial, kelembagaan baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah, organisasi sosial, komunita

Tindakan Makro :mengkaji struktur sosial atau sistem budaya.

Materi 2

2. jelaskan yang di maksud dengan pendekatan dalm ilmu sosial !

jawab : Yang di maksud dengan pendekatan dalm ilmu sosial adalah Pendekatan ini juga memandang masyarakat terdiri atas bagian-bagian (struktur) yang menjalankan fungsi yang saling berhubungan satu sama lain. Hubungan padu dan harmonis antar struktur dan fungsi tersebut menyumbang pada stabilitas masyarakat.

Materi 3

3. Sistem ―disposisi kebutuhan‖ dari seorang pelaku pada dasarnya mengandung dua aspek yang utama , sebutkan 2 aspek utama dan jelaskan !

jawab : Aspek kepuasan berkaitan dengan ―isi‖ dari pertukarannya dengan dunia obyek, yakni apa yang dia perolah dari interaksinya dengan dunia obyek tersebut, dan berapa harga dan kerugian yang harus dibayarnya.

Aspek Orientasi berkenaan dengan bagaimanakah hubungan dia dengan dunia obyek itu yakni bagaimanakah pola atau cara hubungan tersebut di organisasikan.

Materi 4

4. Pada sisi lain sejumlah antropolog memandang kebudayaan sebagai sistem

ideasi. Ada tiga pendekatan teori ini yaitu ?

jawab : 1. kebudayaan sebagai sistem kognisi;

2. kebudayaan sebagai sistem struktural

3. dan kebudayaan sebagai sistem simbolik.

Materi 5

5. Apa keunggulan tradisi Marxian yang masih berpengaruh besar sampai sekarang ini?

jawab : keunggulan nya adalah memandang masyarakat secara berkelas (Klas sosial) dan memandang kekuasaan tertinggi terdapat pada manusia yang membentuk kehidupan bersifat sekular.

Materi 6

6. Apakah kejawen sebuah agama, jelaskan !

jawab : Kejawen bukanlah sebuah agama meskipun menghasilkan praktek keagamaan tertentu. Secara teologis kejawen mengenal istilah Ilahi (ketuhanan). Esensi dari pada Ilahi adalah Urip (hidup), yang meliputi dan meresafi segala yang ada. Esensi ini adalah awal dan tujuan segala sesuatu yang ada.

Materi 7

7. Mengapa Integrasi tidak dapat diartikan dengan hanya sekedar bertemu dan berkumpul ?

jawab : karena intergrasi merupakan persatu paduan yang melahirkan kesatuan tekad, tujuan dan tindakan. Integrasi yang tidak merupakan kesepaduan lahir dan batin yang tidak melahirkan satu kesatuan adalah merupakan integrasi semu. Secara lahiriah seolah-olah bersatu, tetapi pada hakikatnya masih berpecah-belah. Integrasi itu ada apabila telah ada kesepaduan lahir dan batin serta pembulatan seluruh potensi perjuangan, sehingga mewujudkan satu kesatuan bangsa yang tidak terpecah-belah kepada partai-partai dan golongan-golongan.

Materi 8

8. krisis dalam dimensi-dimensi intelektual, moral, dan spiritual suatu krisis yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam catatan sejarah umat manusia . Krisis ini terjadi karena?

jawab: tidak berfungsinya nilai-nilai spiritual yang secara moral di anggap luhur sebagai orientasi nilai dalam berbudaya bahkan dalam proses sosialisasi budaya melalui sains sebagai muatan sistem pendidikan.

Materi 9

9. buatlah kesimpulan dari materi sains ini !

jawab : Sains yang menyebagkan kerusakan sisten sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yang tidak lengkap sehingga mengantarkan pada 3 R (Resah, Renggut, Rusak). Sedangkan sains yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan adalah sains tauhidullah.

Materi 10

10.Sebutkan dan jelaskan dua macam lingkungan kehidupan individu !

jawab : lingkungan umgebung : yaitu lingkungan yang berhubungan benda-benda atau objek fisik, sosial, kultural (budaya), maupun spiritual;

lingkungan umwelt, yaitu lingkungan bermakna bagi individu yang memungkinkan dirinya mengadakan interaksi secara berarti.

Materi 11

11. Simpulkan beberapa rumusan penting dari materi transformasi sosio- budaya ekonomi!

jawab : Transformasi sosio-ekonomi di abad 21 memerlukan aspek pendidikan yang mampu menciptakan kemajuan wawasan berfikir penduduk sebagai asset kekayaan, melalui bebagai keahlian dan keterampilan.

Pertumbuhan penduduk tidak lagi dipandang sebagai kehawatiran yang potensial menciptakan kemiskinan dimasa depan, tetapi justru sebagai pertambahan nilai ekonomis yang menjadi aset kekayaan tidak kelihatan (*intangable asset)* melalui bakat, keahlian, dan kecerdasannya.

Sistem ekonomi jaringan saat ini merupakan cara perolehan kekayaan yang paling menjanjikan bagi perolehan kekayaan melalui aset tidak kelihatan, yakni pemasaran jasa.

Materi 12

12. Sebutkan prasyarat yang diperjuangkan dalam demokratisasi!

jawab : Akuntabilitas, Rotasi kekuasaan, Rekruitmen politik terbuka, Pemilihan umum,dan Menikmati hak-hak dasar

Nama : Yolanda Tri Salsa

Nim : 191910026

Kelas : IK3B

Kenapa budaya sains barat tidak cocok dengan Pancasila?

Karena, budaya sains di Indonesia lebih berlandaskan budaya sains barat yang cenderung dibangun oleh filsafat materialisme dan humanisme atheis, yang menjelma menjadi sekularisme. Sekularisme banyak disalahpahami sebagai aliran yang ingin memisahkan agama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Agama tidak boleh ikut campur dalam masalah-masalah kenegaraan. Maka, Indonesia bukan negara sekular, karena Indonesia memiliki Departemen Agama. Jika, Indonesia menjadi negara sekular maka akan bertentangan dengan sila pertama dari Pancasila. Selain itu, sains barat sekuler tidak lengkap sehingga mengantarkan pada 3 R (Resah, Renggut, Rusak).

Nama : Alisya Maharani

NIM : 191910027

Soal :

apakah perbedaan teori konflik dan teori fungsionalisme ?

Jawab :

Teori fungsionalisme (juga dikenal sebagai Teori Fungsionalisme Struktural) adalah teori yang menyatakan semua aspek masyarakat tergantung dan mereka melayani suatu fungsi. Dengan demikian, mereka diperlukan untuk kelangsungan hidup masyarakat itu.

Pendekatan teori konflik terutama tentang konflik kelas abadi dalam masyarakat karena distribusi sumber daya yang tidak merata. Kepribadian perintis teori ini adalah Karl Marx yang menekankan sebab dan akibat dari konflik antara kaum borjuis dan kaum proletar.

Perbedaan utama antara teori fungsionalisme dan teori konflik adalah teori fungsionalisme menyatakan bahwa setiap aspek masyarakat melayani fungsi dan diperlukan untuk kelangsungan hidup masyarakat itu sementara teori konflik menyatakan bahwa masyarakat berada dalam konflik yang terus-menerus karena keterbatasan. distribusi sumber daya yang tidak merata.

Nama : Anggun

Kelas : IK3A

Nim : 191910043

Soal .

1. Apa itu sistem sosial budaya ?

Materi .1

Jawab :Sistem sosial budaya Indonesia adalah sebagai totalitas nilai, tata sosial, dan tata laku manusia Indonesia harus mampu mewujudkan pandangan hidup dan falsafah negara Pancasila ke dalam segala segi kehidupan berbangsa dan bernegara

2. Apa yang di maksud pendekatan ?

Materi .2

Jawab :Dalam pengajaran, approach diartikan sebagai a way of beginning something 'cara memulai sesuatu'. Karena itu, pengertian pendekatan dapat diartikan cara memulai pembelajaran. Dan lebih luas lagi, pendekatan berarti seperangkat asumsi mengenai cara belajar-mengajar

3. Sebutkan ciri khusus sistem sosial budaya ?

Materi .3

Jawab :Mengandung unsur budaya daerah yang sifatnya diakui secara nasional.

. Mencerminkan nilai luhur dan kepribadian bangsa.

. Merupakan kebanggaan seluruh rakyat Indonesia.

. Mengandung unsur-unsur yang mempersatukan bangsa.

Contoh Budaya orang indonesia kental dengan ramah tamah, gotong royong, saling hormat menghormati dan bermusyarawarah itu kerap kali kita lihat dari budaya masyarakat indonesia. walaupun bangsa indonesia terdiri dari beberapa ras, budaya, serta tradisi masing masing yang sudah dipastikan berbeda. Negara indonesia dikenal dengan kemajemukkan suku dan bertoleransi tinggi, ini dibuktikan banyak sekali suku-suku yang ada di indonesia, seperti : Jawa, Sunda, Batak, Dayak,

4. Apa yang di maksud teori kelas ?

Materi .4

Jawab :Teori kelas Maxisme bertumpu pada pemikiran bahwa sejarah dari masyarakat yang ada sampai sekarang adalah sejarah perjuangan kelas. Dengan kata lain, teori kelas berpraanggapan bahwa pelaku utama dalam masyarakat adalah kelas-kelas sosial

5. Apa yang di maksud tradisi teori sosisal ?

Materi .5

Jawab :merupakan dasar-dasar dari teori-teori komunikasi yang memiliki kesamaan, sehingga dikelompokan menjadi tujuh tradisi komunikasi. Tradisi ini ditemukan oleh Robert Craig. Craig berpendapat bahwa ilmu komunikasi tidak dapat disatukan dalam satu lingkup yang besar. Teori-teori komunikasi tersebut dapat dikelompokan berdasarkan jenis-jenisnya[1].Robert Craig menemukan cara untuk mengatur teori komunikasi yang beraneka ragam tersebut. Pertama-tama, kita perlu memahami bahwa terdapat beberapa kesamaan antara teori yang satu dengan yang lainnya. Kesamaan ini disebut dengan metamodel, karena hal ini merupakan model dari teori. Craig berpendapat bahwa semua teori memiliki manfaat untuk mendukung cara pandang tertentu untuk melihat dunia

6. Budaya kejawen adalah

Materi .6

Jawab :kejawen mengajarkan manusia pada apa yang disebut ‘Sangkan Paraning Dumadhi’ (kembali kepada sang pencipta). Kemudian membentuk dan mengarahkan manusia untuk sesuai dengan Tuhannya (manunggaling kawula lan gusti). Bahwa setiap manusia harus bertindak sesuai dengan tindakan dan sifat Tuhan.

7. Integrasi dalam pandangan Islam adalah

Materi .7

Jawab :Pengertian dan Tujuan Integrasi

Membicarakan tentang integrasi berarti berupaya untuk memadukan antara sains dan agama untuk menciptakan format baru hubungan sains (ilmu pengetahuan) dan Islam dalam upaya membangun kembali sains Islam yang selama ini dipandang tidak ada.

8. Apa yang di maksud krisis budaya

Materi .8

Jawab :Keadaan suatu kebudayaan tidak mampu lagi mencari jalan keluar dari kesulitan yang melibatnya.

9. Kearifan lokal adalah

Materi .9

Jawab :kearifan lokal adalah cara dan praktik yang dikembangkan oleh sekelompok masyarakat yang berasal dari pemahaman mendalam mereka akan lingkungan setempat yang terbentuk dari tinggal di tempat

10. Salah satu keberhasilan pendidikan adalah ?

Materi .10

Jawab : perkembangan teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan

Nama : Bahrul Adian

NIM : 191910042

1. Sebutkan ciri khusus sistem !
   Jawab :
   Ciri khusus sistem
   Definisi yang diberikan oleh Shrode dan Voich ini dirumuskan setelah mereka menelaah unsur-unsur dari definisi-definisi sistem. Menurut mereka unsur- unsur itu adalah :
   1) Himpunan bagian-bagian,
   2) Bagian-bagian itu saling berkaitan
   3) Masing-masing bagian bekerja secara mandiri dan bersama-sama, satu sama lain saling mendukung
   4) Semuanya ditujukkan pada pencapaian tujuan bersama atau tujuan system
   5) Terjadi di dalam lingkungan yang rumit atau kompleks.

Nama : Bayu Santoso

NIM : 191910004

1. Jelaskan Secara komprehensif apa itu Sistem Sosial Budaya yang anda pahami ? (Materi 1)

Jawab :

Sistem sosial budaya Indonesia adalah sebagai totalitas nilai, tata sosial, dan tata laku manusia Indonesia harus mampu mewujudkan pandangan hidup dan falsafah negara Pancasila ke dalam segala segi kehidupan berbangsa dan bernegara. asas yang melandasinya haruslah dari nilai nilai dari pancasila dan UUD 1945

2. jalaskan yang di maksud dengan pendekatan dalm ilmu social. (Materi 2)

Jawab :

Yang dimaksud pendekatan sosial di sini ialah pendekatan multiaksi yang menyegerakan bantuan standar minimal dasar bagi orang miskin atau orang yang memiliki masalah sosial, yang dibarengi dengan sentuhan sosial, bahkan personal approach. Dengan turun ke bawah, dengan jalan menggali dan menyelesaikan masalah langsung di lapangan, secara personal dan pendekatan psikologis.

3. Jelaskan pengertian sistem social. (Materi 3)

Jawab :

Sistem sosial adalah proses belajar mengenali, menganalisis, dan mempertimbangkan eksistensi dan perilaku organisasi dn institusi sosial kemasyarakatan dalam berbagai ranah kehidpn manusia.

4. jelaskan apa yang anda pahami tentang teori kelas. (Evaluasi)

Jawab :

Teori Kelas merupakan teori yang berdasarkan pemikiran bahwa: “sejarah dari segala bentuk masyarakat dari dahulu hingga sekarang adalah sejarah pertikaian anatara golongan”. Analisa Marx mengemukakan bagaiamana hubungan antar manusia terjadi

dilihat dari hubungan antara posisi masing-masing terhadap sarana-sarana Produksi, yaitu dilihat dari usaha yang berbeda dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang langka.

5. jelaskan pemahaman anda tentang moralitas kejawen dalam sebuh budaya sesui dengan pemahaman anda minimal 300 karakter.

Jawab :

Dari pemahaman materi yang telah diberikan menurut pandangan saya, Moralitas Budaya Kejawaan atau lebih dikenal dengan istilah Kejawen bagi saya moral seperti ini sangat baik untuk diterapkan kepada generasi-generasi muda seperti saat ini, dan sangat disayangkan jikalau budaya Kejawen ini hilang, karna menurut saya budaya ini sudah mencangkup semua akidah yang diperlukan oleh manusia, mulai dari keyakinan sampai kepercayaan hal tersebut diterapkan dalam budaya Kejawen ini.

Mengambil dari kutipan yang sudah say abaca, ada beberapa konsep yang sudah jelas dipakai dalam budaya Kejawen menurut dua peneliti yaitu Hildred Geertz (Keluarga Jawa, 1982) dan Nicls Mulder Salah satunya iayalah dirujukkan dalam Al Qur‘an dan sunah Rasul sebagai sumber ajaran Islam, dan sebagai manifestasi dari filsafat hidup bangsa yaitu Pancasia dalam sila pertama yakni Ketuhanan Yang Maha Esa, dengan alasan bahwa al-Qur‘an adalah Firman Tuhan Yang Maha Esa, sebagai petunjuk hidup seluruh umat manusia (bukan hanya untuk orang Islam).

Dan tidak hanya itu saja, budaya Kejawen ini sudah memahami cangkupan yang cukup luas mengenai tentang teologi, kosmologi, mitologi, metafisika, dan antropologi dalam pandangan hidup orang Jawa.

Masyarakat Jawa sendiri menerapkan budaya atau prinsip dalam mengutamakan sikap rukum yang berarti kesepakatan, kesatuan kelompok dengan satu tujuan dan satu cara bagaimana mencapai tujuan tersebut. Salah satu budaya jawa yang mengutamakan kerukunan adalah — mangan ora mangan asal ngumpul‖, disini nampak jelas bahwa kesatuan kelompok merupkan unsur penting dalam konsep kerukunan keluarga. Kesulitan yang dihadapi terutama dalam bidang ekonomi akan dapat di atasi melalui kesatuan atau kebersamaan hidup, karena masyarakat Jawa sendiri sudah memahami bahwa kita sebagai makhluk hidup itu saling ketergantungan satu sama lain dan konsep itulah yang selalu mereka pegang teguh sampai saat ini (Menurut Saya).

6. Pengertian Integrasi dalam pandangan Islam (Materi 7)

Jawab :

Sesungguhnya integrasi atau wahdatul ummah mempunyai pengertian (makna) yang amat dalam, merujuk kepada kejadian manusia dan perkembangan masyarakatnya. Semua ummat manusia yang bertebaran di seluruh pelosok bumi ini, dalam berbagai suku dan kebangsaannya, dalam rangka aneka ragam warna kulit dan bahasanya, berasal dari satu ayah dan ibu, yaitu Adam dan Hawa. Karena itu maka ummat manusia merupakan satu kesatuan, merupakan keluarga besar, yakni keluarga manusia.

7. (Materi 8)

Jawab :

KESIMPULAN

Sistem hal yang menyebabkan rusaknya sistem sosial budaya Indonesia adalah culture budaya barat yang tidak lengkap sehingga mengantarkan kita kepada Resah, Renggut, Rusak yg sering disebut 3R. Sedangkan sistem yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan.

8. TULIKAN KESUMPULAN DARI MATERI DENGAN tema SAINS SEBAGAI PENYEBAB DAN SOLUSI KRISIS SISTEM SOSIAL BUDAYA INDONESIA

Jawab :

KESIMPULAN

Sistem hal yang menyebabkan rusaknya sistem sosial budaya Indonesia adalah culture budaya barat yang tidak lengkap sehingga mengantarkan kita kepada Resah, Renggut, Rusak yg sering disebut 3R. Sedangkan sistem yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan.

9. Resum (Materi 10)

Jawab :

Resum / Kesimpulan

A. Pengaruh lingkungan

•menurut Karl Mann hiein menyatakan situatoin gebunden heid Des mens lingendenken on whillien(cara berpikir dan berkenddak seseorang itu dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sekeliling nya).

B .kampung dukuh dan kampung veractruz

•masyarakat memiliki kearifan lokal seperti masyarakat kampung dukuh digarut dengan bandingannya masyarakat veractruz Meksiko.

1. Gambaran wilayah kampung dukuh

•kampung dukuh terletak didaerah pedalaman yg secara administratif berada didesa Cikelet kecamatan Pamelung peuk kabupaten Garut Selatan, provinsi Jawa barat. Kampung dukuh terbagi menjadi 2 : wilayah kampung dukuh dalam dan kampung dukuh luar

2. Keadaan penduduk

•Jumlah orang dukuh dalam,tidak banyak kurang dari 200 orang yang terdiri dari 45 warga.

3. Mata pencaharian

•Orang kampung dukuh dalam bermata pencaharian beragam ada yang bertani didaerah sekitarnya,dan ada juga yg orang berdagang dikota seperti Garut,Bandung, Jakarta dan kota lainnya.

4. Pendidikan masyarakat kampung dukuh

•Anak² orang kampung dukuh mengikuti pendidikan sebagaimana ank² Masyarakat lainnya mereka mendapatkan pendidikan agama di masjid dan disekolah walaupun ke sekolah lanjutan dengan alasan tidak mampu dalam pembiayaannya.

5. Struktur masyarakat kampung dukuh

•Mempunyai struktur kepemimpinan formal dan informal

6. Kehidupan sosial masyarakat kampung dukuh dalam

•Kehidupan sosial orang kampung dukuh dalam tidak tertutup sebagai orang terpencil lainnya,sekaipun kehidupan relatif terbuka menerima pengaruh dari luar,namun untuk menerima inovasi yang dianggap bertentangan dengan adat mereka sulit menerima nya.

7. Perpektif Teori Struktural-Fungsional dalam Kehidupan Orang Dukuh

•Dalam kaitannya dengan masyarakat kampung Dukuh Dalam, sekalipun jumlah anggota masyarakatnya kurang dari 200 (dua ratus) orang, mereka mempunyai struktur yang jelas dalam suatu kesatuan masyarakat yang utuh dengan ikatan norma-norma tradisi yang di wariskan oleh leluhur mereka.

10. Transformasi Sosial budaya ekonomi di dalam peranan pendidikan (Materi 11)

Jawab :

Salah satu keberhasilan pendidikan adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan dalam segala bidang kehidupan terutama dalam bidang teknologi informasi yang bermuara pada bidang sosio ekonomi.

Nama : Dandy Dwi Putra Handho
Kelas : IK3A
NIM : 191910032

Soal:

1. Sebutkan 3 tingkatan dalam tindakan social!
2. Apa itu pendekatan fungsional!
3. Apa yang di maksud anggapan dasar pada pendekatan teori konflik!
4. Apa yang dimaksud dengan system social!
5. Apa ciri khusus yang terdapat dalam system social!
6. Apa yang dimaksud kebudayaan dalam system adaptasi!
7. Sebutkan apa saja pendekatan dalam teori idealisme mengenai kebudayaan!
8. Sebutkan faktor pengaruh dalam transformasi budaya!
9. Apa yang dimaksud dengan sosialisasi budaya jawa (kejawen)!
10. Jelaskan secara ringkas apa itu sains sebagai penyebab dan solusi krisis system social budaya Indonesia!
11. Apa yang dimaksud dengan demokrasi!

Jawab:

1. Tindakan sosial dapat di kaji dalam tiga tingkatan sesuai dengan kajian ilmu sosial yaitu:
   a. tingkat mikro, mengkaji sistem kepribadianindividu;
   b. tingkat messo, mengkaji sistem sosial yaitu proses sosial di berbagai tempat misalnya di keluarga, dilingkungan tetangga, lingkungan teman sepermainan, group atau kelompok sosial, kelembagaan baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah, organisasi sosial, komunitas, masyarakat, bangsa dan organisasiinternasional;
   c. tingkat makro, mengkaji struktur sosial atau system budaya.

2. Teori Fungsionalisme Parsons berlangsung di berbagai tingkat dengan titik berat terletak pada struktur interaksi sosial dan pada pola-pola tindakan, serta pada hubungan-hubungan sosialnya di dalam sebuah sistem sosial yang stabil.

3. Pendekatan teori konplik berpankal pada anggapan dasar sebagai berikut :
   a. Setiap masyarakat senantiasa berada di dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir.
   b. Setiap masyarakat senantiasa mengandung konplik-konplik di dalam dirinya.
   c. Setiap unsur di dalam masyarakat senantiasa memberikan sumbangan untuk terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan sosial.
   d. Setiap masyarakat berintegrasi di atas penguasaan orang lain atau bangsa lain.

4. sistem sosial merupakan sistem tindakan sosial, yaitu : Interaksi antar individu yang berlansung pada kodisi-kondisi tertentu yang memungkinkan utuk memperlakukan proses interaksi tersebut sebagai suatu sistem dan terhadapnya dapat diterapkan

analisis teoritik yang sama seperti yang diterapkan terhadap jenis-jenis sistem lainnya di dalam disiplin ilmu yang lain (Parson, Dalam terjemahan Adiwikarta, TT. Sistem Sosial, Landasan konseptual untuk Menganalisis Masyarakat, Rimdi Press. Bandung).

sistem sosial mengandung arti belajar mengetahui, memahami, menganalisis, mensintesis, dan mempertimbangkan keberadaan (eksistensi) dan perilaku organisasi dalam berbagai institusi sosial dari yang paling sederhana samapai kepada yang paling kompleks. Tidakan adalah : Suatu proses di dalam system interaksi–pelaku dan situasi|yang mengandung makna motivasi bagi pelaku.

Sistem Sosial dalam Pengertian yang paling sederhana adalah interaksi di antara sejumlah pelaku dalam suatu situasi yang sekurang-kurangnya memiliki satu aspek fisik atau lingkungan dimana para pelaku memiliki motivasi kearah optimasi kepuasan, dan hubungan para pelaku dengan situasi tersebut termasuk hubungan mereka satu sama lain, dibatasi dan dijembatyani oleh sistem simbol yang terstruktur dan dianut bersama secara budaya.

5. Ciri khusus sistem adalah bahwa di dalam sistem unsur-unsur yang saling berkaitan atau berhubungan sebagai suatu kesatuan. Di dalam sistem berarti ada unsur yang berdiri sendiri-sendiri, tetapi merupakan bagian dan bagian itu berhubungan sebagai suatu kesatuan.

   sistem merupakan suatu keseluruhan dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang berkaitan atau berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Di dalam pengertian sederhana ini tercakup adanya hubungan timbal balik antara unsur-unsur atau bagian-bagian sistem.

6. Perspektif teori evolusioner dan ekologis beranggapan, bahwa kebudayaan merupakan sistem adaptasi. Nilai suatu kebudayaan adalah keyakinan yang dipegang secara luas oleh masyarakat. Dari nilai ini lahirlah peradaban *(civilization).* Karena itu dapat dikatakan bahwa kebudayaan ditandai oleh nilai yang mendukungnya, dengan dilengkapi oleh norma sosial yang merupakan pengendali langsung dalam berperilaku adaptif.

7. Ada tiga pendekatan teori idealisme mengenai kebudayaan yaitu:
   a. kebudayaan sebagai sistem kognisi;
   b. kebudayaan sebagai sistem struktural;
   c. Kebudayaan sebagai sistem simbolik.

8. Transformasi berkonstribusi langsung dengan upaya pembendaharaan budaya yang pada hakikatnya berada di tengah-tengah keragaman budaya lain, daerah asing manapun. Hal-hal yang dianggap sebagai faktor pengaruh dalam proses transformasi menurut Fowler (1982 : 170-183) adalah:
   a. *Topical invention,* genre berubah, bila topik-topik baru bertambah terhadap suatu teks. Topik-topik pembaharu boleh jadi diubah dari genre lain.

b. *Combination,* dalam tingkatan komposisi suatu tradisi terdapat sistem penggabungan konvensi yang tampak dalam sebagian besar bentuk budaya yang baru
c. *Aggregation*, ini merupakan suatu proses penggolongan suatu bentuk ke dalam bentuk yang memiliki hubungan kesetaraan dari suatu karakter budaya lain ke dalam budaya yang dimasukinya
d. *Change of scale*, ini merupakan kondisi yang relatif ada dalam bentuk kreativitas budaya, misalnya dalam karya sastra terjadi perubahan skala panjangnya komposisi cerita novel menggeser sejarah atau roman sejarah
e. *Change of function*, perubahan fungsi ditujukan untuk membentuk identitas etnik secara holistik, dari suatu sistem yang tidak hanya berkisar secara fundamental, tetapi juga secara berangsur-angsur dan tidak sengaja
f. *Counter statement*, ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perubahan budaya melalui proses pembandingan satu bentuk dengan bentuk lainnya melalui suatu pernyataan tokoh maupun perilaku masyarakat pemakainya, secara ekstrim sekalipun. Kelak lahir suatu bentuk yang diharapkan menjadi suatu jawaban terhadap tantangan jaman secarakoheren
g. *Inclution,* ini merupakan sumber yang subur bagi terjadinya transformasi. Dalam inklusi diperlukan perubahan yang tidak biasa. Perubahan hanya mungkin terjadi jika suatu bentuk secara struktural menunjukkan hal yang baru; atau jika itu suatu proposisi yang memiliki hubungan dengan suatu bentuk yangbermetrik.
h. *Genetic mixture*, penggabungan ini merupakan salah satu faktor terjadinya transformasi budaya yang tampak melalui pemanfaatan pola pikir klasik yang digunakan oleh nenek moyang suatu budaya dari masyarakat itu sendiri, sehingga bentuk budaya yang terjelma tidak tercerabut dari akarnya.

9. Kejawen adalah suatu ajaran dan praktek. Sebagai falsafat hidup, Menurut Niels Mulder (1999 : 46), bahwa Kejawen memiliki cakupan yang cukup luas, termasuk di dalamnya teologi, kosmologi, mitologi, metafisika, dan antropologi.

10. Sains yang menyebabkan kerusakan sisten sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yang tidak lengkap sehingga mengantarkan pada 3 R (Resah, Renggut, Rusak). Sedangkan sains yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan adalah sains tauhidullah

11. Secara etimologis demokrasi berasal dari istilah Yunani — *demos*‖ yangartinya rakyatdan–*certain*|yang artinya pemerintahan atau memerintah. Istilah demokrasi merupakan perkembangan dari teori pemerintahan Aristoteles yang diabadikan dalam karya besarnya yang berjudul *politica*. Dari pengertian etimologis ini kemudian dikembangkan pengertian yang lebih luas seperti dalam–*Declarationof independence*|,

dinyatakan –*as government of the people, government by the people, and government to the people"*.

Dari pengertian etimologis tampak bahwa demokrasi lebih terkait dengan konsep ketatanegaraan atau kekuasaan dan politik, tidak pada aspek kehidupan lainnya. Demokrasi merupakan gerak perjuangan dari suatu titik kekuasaan elit menuju ke titik kekuasaan rakyat dengan segala persyaratan dan nilai-nilainya yang selalu di kaji dibangku kuliah dan menjadi mercu suar perjuangan politik, namun kekuasaan selalu ada dalam gerak perjuangan kaum elit, dan rakyat hanya sebagai alat yang dapat digerakan kaum elit melalui kekuasaan, uang, dan kharismatiknya, bahkan tipudayanya yang berupa janji-janji palsu, namun rakyat tetap merasa senang.

Nama : Fikri Irawan
Kelas : IK3A
Nim : 191910019

1. Bagaimana menurut anda tentang demokrasi di indonesia apakah sudah sesuai dengan demokrasi islam ?

Penjelasan Mneurut Materi : Dalam ajaran Islam istilah demokrasi tidak begitu nampak, bahkan terkesan bertentangan, karena demokrasi tidak menjungjung tinggi nilai ketuhanan, namun bukan berarti tidak ada, justru nilai yang diperjuangkan oleh demokrasi itu merupakan perhatian ajaran Islam.

Penjelasan Menurut Saya : Demokrasi bukan berasal dari Bahasa Arab. Tapi berasal dari Bahasa Yunani. Yaitu terdiri dari dua kata; Pertama: Demos, artinya, khalayak manusia, atau rakyat. Kedua; Kratia, artinya hukum. Maka maknanya menjadi hukum rakyat.

Kedua:
Demokrasi merupakan system yang bertentangan dengan Islam. Karena system ini meletakkan rakyat sebagai sumber hukum atau orang-orang yang mewakilinya (seperti anggota parlemen). Maka dengan demikian landasan hukumnya tidak merujuk kepada Allah Ta'ala, tapi kepada rakyat dan para wakilnya. Patokannya tidak harus kesepakatan semua mereka, tapi suara terbanyak. Kesepakatan mayoritas akan menjadi UU yang wajib dipegang masyarakat walaupun bertentangan dengan fitrah, agama dan akal. Dengan system ini, dikeluarkan aturan bolehnya aborsi, perkawinan sesame jenis, bunga bank, digugurkannya hukum-hukum syariat, dibolehkannya zina dan khamar. Bahkan dengan system ini, Islam dan para penganutnya yang taat diperangi.

Nama : Muchammad Arya Perdana

Kelas : IK3B

NIM : 191910005

Tugas

Soal

Mengapa budaya dan orang jawa lebih mudah membaur dimanapun berada tanpa mengenal suku agama budaya ras dan lainnya?

Jawaban

Budaya jawa juga mengutamakan sikap rukun yang berarti kesepakatan, kesatuan kelompok dengan satu tujuan dan satu cara bagaimana mencapai tujuan tersebut. Salah satu budaya jawa yang mengutamakan kerukunan adalah **― mangan ora mangan asal ngumpul‖**, disini nampak jelas bahwa kesatuan kelompok merupkan unsur penting dalam konsep kerukunan keluarga. Kesulitan yang dihadapi terutama dalam bidang ekonomi akan dapat di atasi melalui kesatuan atau kebersamaan hidup. Rukun juga berarti tidak terjadi konflik secara ekspresif. Kerukunan tidak datang dengan sendirinya, tetapi merupakan hasil dari kemauan untuk saling menghargai dan saling menyesuaikan diri antara sesama manusia terutama di dalam keluarga yang membentuk kesatuan kelompok untuk memelihara hal-hal yang di anggap baik dalam kehidupan bersama.

1. Jelaskan Secara komprehensif apa itu Sistem Sosial Budaya yang anda pahami ? (MATERI 1)

Jawab : Sistem sosial budaya Indonesia adalah sebagai totalitas nilai, tata sosial, dan tata laku manusia Indonesia harus mampu mewujudkan pandangan hidup dan falsafah negara Pancasila ke dalam segala segi kehidupan berbangsa dan asas yang melandasinya haruslah dari nilai nilai dari pancasila dan UUD 1945

2. jelaskan yang di maksud dengan pendekatan dalam ilmu sosial ?

(MATERI 2)

Jawab :

Pendekatan dalam ilmu sosial yang terdapat di dalam materi yaitu :

- **Pendekatan Fungsional**, berbagai tingkat dengan titik berat terletak pada struktur interaksi sosial dan pada pola-pola tindakan, serta pada hubungan-hubungan sosialnya di dalam sebuah sistem sosial yang stabil.

- **Pendekatan Teori Konflik**, berpankal pada anggapan dasar sebagai berikut : (1) setiap masyarakat senantiasa berada di dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir. (2) Setiap masyarakat senantiasa mengandung konplik-konplik di dalam dirinya. (3) Setiap unsur di dalam masyarakat senantiasa memberikan sumbangan untuk terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan sosial. (4) Setiap masyarakat berintegrasi di atas penguasaan orang lain atau bangsa lain.

3. jelaskan pengertian sistem sosial ? (MATERI 3)

Jawab : Interaksi antar individu yang berlansung pada kodisi-kondisi tertentu yang memungkinkan utuk memperlakukan proses interaksi tersebut sebagai suatu sistem dan terhadapnya dapat diterapkan analisis teoritik yang sama seperti yang diterapkan terhadap jenis-jenis sistem lainnya di dalam disiplin ilmu yang lain (Parson, Dalam terjemahan Adiwikarta, TT. Sistem Sosial, Landasan konseptual untuk Menganalisis Masyarakat, Rimdi Press. Bandung).

4. jelaskan apa yang anda pahami tentang teori kelas (MATERI 5)

Jawab : Pertikaian yang terjadi atas dasar karakteristik stratifikasi sosial dari berbagai macam golongan bentuk masyarakat dari dulu hingga saat ini. Didalam golongan tersebut terdapat pembagian kelas atau golongan golongan tertentu di dalam masyarakat.

5. Kenapa Agama termasuk Sebagai Unsur Dominan Sistem Sosial budaya Indonesia ? (MATERI 6)

Jawab : Salah satu unsur dari sistem sosial yang mampu berperan sebagai perekat sistem sosial itu adalah agama.

Dalam kehidupan bermasyarakat agama memiliki fungsi penting dalam menciptakan dinamika sosial, stabilitas sosial,integrasi sosial dan kehidupan sosial yang berkelanjutan sebagai kajian materi pokok sistem sosial budaya Indonesia. Diantara fungsi agama itu adalah sebagaimana dinyatakan Truner (1991 : 109)

6. Pengertian Integrasi dalam pandangan Islam (MATERI 7)

Jawab : Sesungguhnya integrasi atau wahdatul ummah mempunyai pengertian (makna) yang amat dalam, merujuk kepada kejadian manusia dan perkembangan masyarakatnya. Semua ummat manusia yang bertebaran di seluruh pelosok bumi ini, dalam berbagai suku dan kebangsaannya, dalam rangka aneka ragam warna kulit

dan bahasanya, berasal dari satu ayah dan ibu, yaitu Adam dan Hawa. Karena itu maka ummat manusia merupakan satu kesatuan, merupakan keluarga besar, yakni keluarga manusia.

7. tuliskan kesimpulan dari materi sistem sosial budsaya indonesia dalam krisis (MATERI 8)

Jawab : Sistem sosial budaya negara Indonesia, tentunya itu adalah kita semua rakyat yang tersebar di seluruh indonesia dari sabang sampai marauke. Berbagai macam suku, Agama, budaya, ciri khas masing" daerah, berbagai macam bahasa daerah yang tersebar. Sebagai rakyat indonesia kita memerlukan atau mampu mewujudkan pandangan hidup kita dan tentunya dari falsafah negara pancasila ke berbagai macam segi kehidupan kita dalam berbangsa dan bernegara. Kehidupan sosial kita tentunya bertumpu pada Persatuan dan Kesatuan. Jika tidak adanya persatuan dan kesatuan maka tidak akan terbentuk negara indonesia tercinta ini. Dengan adanya rasa persatuan dan kesatuan, maka yang akan kita peroleh adalah Asas Kepercayaan kepada Tuhan/Allah, Asas Merdeka, Kedaulatan Rakyat, dan Asas Adil dan Makmur bagi rakyatnya. Ada juga Pola tindakan sistem sosial budaya rakyat indonesia yaitu Gotong Royong, Prasaja (kehidupan yang sederhana, hemat, cermat, disiplin, dan profesional), Musyawarah dan Mufakat, Kesatria (adanya rasa keberanian, kejujuran, kesetiaan, pengabdian, tidak pantang menyerah demi kehidupan bersama), dan terakhir DInamis (waktu sangat penting dalam rangka persatuan dan kesatuann).

Intinya kita sebagai rakyat indonesia kita harus hidup tentram, damai, saling menghormati setiap perbedaan yang ada, bersikaplah yang sopan sesuai dengan norma, maka Negara kita ini akan hidup berdampingan dengan penuh rasa kebahagiaan.

8. Kesimpulan Materi 9 Sains sebagai penyebab dan Solusi krisis Sistem sosial budaya indonesia (MATERI 9)

Jawab : Sains yang menyebabkan berkembangnya krisis budaya adalah **Sains Barat Sekuler** yang di landasi filsafat Materialisme, humnisme atheis, dan skularis.

Lalu disisi lain Sains juga ada yang sebagai solusi dalam mengatasi Krisis ialah sains yang berlandaskan tauhid.

Lalu ada Sains yang dapat menyebabkan kerusakan sistem sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yaitu disingkat 3 R (Resah, Renggut, Rusak).

Di sisi Positif sains, sains juga mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan adalah sains tauhidullah.

Ilmu itu bisa digunakan untuk hal yang baik atau yang buruk. Itu semua tergantung dari manusia itu sendiri.

9. Kearipan lokal dibawah pengaruh lingkungan (MATERI 10)

Jawab : seseorang individu dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidupnya. Karl Mannhein menyatakan : ―situation gebunden heid des mens ligendenken on willien‖ (cara berpikir dan berkehendak seseorang itu di pengaruhi oleh situasidan kondisi sekelilingnya) Chaplin, menguraikan lingkungan kehidupan individu itu kedalam dua macam: lingkungan umgebung : yaitu lingkungan yang berhubungan benda-benda atau objek fisik, sosial, kultural (budaya), maupun spiritual; dan lingkungan umwelt,

yaitu lingkungan bermakna bagi individu yang memungkinkan dirinya mengadakan interaksi secara berarti.

10. Transformasi Sosial budaya ekonomi di dalam peranan pendidikan (MATERI 11)

Jawab : Salah satu keberhasilan pendidikan adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan dalam segala bidang kehidupan terutama dalam bidang teknologi informasi yang bermuara pada bidang sosio ekonomi.

11. Makna demokrasi di dalam negara Indonesia (MATERI 12)

Jawab : Indonesia sebagai negara yang berdaulat mengakui adanya kekuasaan Tuhan. Sebagaimana termuat dalam filsafat hidup dan sekaligus dasar negara yakni Pancasila, dengan dasar Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai sila pertama dan utama yang mendasari sila-sila lainnya, serta mengakui kemerdekaan sebagai rahmat Allah Yang Maha Kuasa sebagai mana dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945, namun dalam pelaksanaan pemerintahannya menjalankan demokrasi yang mengakui kekuasaan ada di tangan rakyat. Bahkan dalam pemilihan kepala daerah saat ini nampaknya menjadi suatu persyaratan yang mesti terjadi dalam pemerintahan yang bersifat otonom,

Nama : Nadya Hendrika Putri

NIM : 191910031

Kelas : IK3A

MK : Sistem Sosial Budaya Indonesia

1. **Penjabaran Makna dari Sistem Sosial Budaya Indonesia!**

(MATERI 1)

Jawaban

Yang dimaksud *"Sistem"* adalah rangkaian komponen-komponen yang dibentuk satu kesatuan untuk mencapai suatu tujuan.

Dan arti *"Sosial"* sendiri berkenaan dengan masyarakat. Masyarakat yang mana ialah manusia sebagai makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang senantiasa melakukan hubungan dengan manusia lain menurut kesanggupannya masing-masing. Hubungan sosial yang bersifat timbal balik biasanya dikenal dengan istilah interaksi sosial.

Hasil dari interaksi sosial itu sendiri ialah yang dinamakan *"Budaya"*. Budaya adalah hasil dari kebiasaan-kebiasaan sosial yang dilakukan terus menerus oleh sekelompok manusia di daerah tertentu. Budaya juga bisa disebut hasil cinta karsa antar manusia.

Maka, *Sistem Sosial Budaya* ialah Rangkaian tata cara manusia dalam bersosial sesuai dengan budaya yang diterapkan, dan berlandaskan dengan nilai-nilai dasar Pancasila.

2. **Perbedaan teori konflik dan teori fungsionalisme!**

(MATERI 2)

Jawaban

- Teori fungsionalisme (juga dikenal sebagai Teori Fungsionalisme Struktural) adalah teori yang menyatakan semua aspek masyarakat tergantung dan mereka melayani suatu fungsi. Dengan demikian, mereka diperlukan untuk kelangsungan hidup masyarakat itu.

- Pendekatan teori konflik terutama tentang konflik kelas abadi dalam masyarakat karena distribusi sumber daya yang tidak merata. Kepribadian perintis teori ini adalah Karl Marx yang menekankan sebab dan akibat dari konflik antara kaum borjuis dan kaum proletar.

Perbedaan utama antara teori fungsionalisme dan teori konflik adalah teori fungsionalisme menyatakan bahwa setiap aspek masyarakat melayani fungsi dan diperlukan untuk kelangsungan hidup masyarakat itu sementara teori konflik menyatakan bahwa masyarakat berada dalam konflik yang terus-menerus karena keterbatasan. distribusi sumber daya yang tidak merata.

3. **Apa yang di maksud dengan Sistem Sosial sebagai Model Konseptual bagi Sosiologi!**

(MATERI 3)

Jawaban

Sistem sosial sebagai sebuah konsep mendapatkan tempat dalam diskusi sosiologi modern sejak pertengahan abad 20. Sebelumnya, para ahli sosiologi jarang menggunakan istilah ”sistem” untuk menjelaskan mekanisme yang terjadi dalam dunia sosial. Istilah yang lebih sering digunakan adalah organisasi sosial untuk melihat mekanisme sosial yang terorganisir.

Kebutuhan untuk mendeskripsikan bahwa dalam dalam fenomena sosial terdapat pengaturan, pengorganisasian, dan interaksi antar aktor atau komponen-komponen sosial membuat para ahli sosiologi mengadopsi istilah “sistem”.

Ahli sosiologi, Ogbum dan Nimkoff memiliki definisi yang lebih simpel tentang sistem sosial. Menurutnya, *”Sistem sosial bisa didefinisikan sebagai keragaman individu yang berinteraksi satu sama lain menurut makna dan norma kultural yang disepakati bersama”.*

Dari definisi tersebut, kita bisa menangkap pengertian sistem sosial sebagai interaksi sosial yang berlangsung berdasar makna dan norma yang dianut bersama. Dengan demikian ada benang merah antara definsi kompleks yang diusulkan Parsons dan definisi simpel yang dibuat Ogbum dan Nimkoff.

4. **Jelaskan apa yang anda pahami tentang teori kelas!**

(MATERI 5)

Jawaban

Yang saya pahami tentang teori kelas ialah masyarakat dalam kehidupan sosial mempunyai kedudukan dan tingkatannya berdasarkan apa yang ia kerjakan, apa yang ia punya, dan apa yang dia dapatkan sehingga secara tidak sadar membentuk suatu golongan berdasarkan kelas suatu kaum tertentu. Berdasarkan tradisi Marxian atau paham Marxisme yang dikemukakan oleh Marx Karl bahwa dalam kelas-kelas sosial, ada yang berkuasa dan yang dikuasai (Kelas atas dan Kelas bawah). Bila diibaratkan dalam kehidupan kerajaan zaman dahulu, kelas sosial disebut dengan Kasta.

5. **Penjelasan pemahaman tentang moralitas kejawen dalam sebuah budaya!**

(MATERI 6)

Jawaban

Menurut pemahaman saya terkait materi Moralitas Kejawen dalam sebuah budaya, Moralitas Kejawen bisa diartikan sebagai nilai norma dan moral yang berlakukan oleh masyarakat jawa dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Biasanya, masyarakat jawa menganggap etika ini mengajarkan masyarakatnya agar dapat membawa diri agar menjadi manusia yang berhasil dan berbudi luhur.

Moralitas Kejawen juga menerapkan berbagai Tata Krama dalam menjalankan kehidupan kesehariannya. Tata krama diperlihatkan dari gerak badan, urutan duduk, isi dan bentuk suatu pembicaraan. Bahasa Jawa sangat cocok dengan tata krama itu karena pembicaraan diantara orang-orang harus dijalankan dengan bentuk krama dan tidak kasar dalam mengumpat, memerintah, dan menampakkan emosi. Menurut pemahaman saya juga, Tata krama merupakan salah satu sarana ampuh untuk mencegah konflik dan utnuk mengatur semua bentuk interaksi langsung diluar lingkungan keluarga inti dan lingkungan teman-teman akrab.

6. **Pengertian Integrasi dalam pandangan Islam!**

(MATERI 7)

Jawaban

Sesungguhnya integrasi atau wahdatul ummah mempunyai pengertian (makna) yang amat dalam, merujuk kepada kejadian manusia dan perkembangan masyarakatnya. Semua ummat manusia yang bertebaran di seluruh pelosok bumi ini, dalam berbagai suku dan kebangsaannya, dalam rangka aneka ragam warna kulit dan bahasanya, berasal dari satu ayah dan ibu, yaitu Adam dan Hawa. Karena itu maka ummat manusia merupakan satu kesatuan, merupakan keluarga besar, yakni keluarga manusia.

7. **Kesimpulan tentang Sistem Budaya Indonesia dalam krisis!**

(MATERI 8)

Jawaban

Penjabaran tentang cara manusia atau setiap individu dalam mengatasi keadaan saat sedang kritis, seperti terjadi nya virus F7, manusia ahli dan berkompeten berlomba untuk mengetahui jenis apa virus tersebut dan bagaimana cara yang efisien digunakan dan dilakukan untuk mengatasi virus tersebut. Serta peristiwa tersebut akan terus berulang dan berbagai macam lagi yang bisa pahami kedepannya karena masa kritis akan selalu ada di setiap bangsa. Dan setiap individu akan terus mencari tahu cara mengatasinya di masa yang akan datang.

8. **Kesimpulan materi SAINS SEBAGAI PENYEBAB DAN SOLUSI KRISIS SISTEM SOSIAL BUDAYA INDONESIA!**

(MATERI 9)

Jawaban

Sains yang menyebabkan kerusakan sisten sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yang tidak lengkap sehingga mengantarkan pada 3 R (Resah, Renggut, Rusak).

Sedangkan sains yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan adalah sainstauhidullah.

9. Jelaskan yang dimaksud Pengaruh Lingkungan dari Materi Kearifan Lokal!

(MATERI 10)

Jawaban

Seseorang individu dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidupnya. Karl Mannhein menyatakan : ―*situation gebunden heid des mens ligendenken on willien*‖ (cara berpikir dan berkehendak seseorang itu di pengaruhi oleh situasidan kondisi sekelilingnya) Chaplin, menguraikan lingkungan kehidupan individu itu kedalam dua macam: lingkungan *umgebung* : yaitu lingkungan yang berhubungan benda-benda atau objek fisik, sosial, kultural (budaya), maupun spiritual; dan lingkungan *umwelt,* yaitu lingkungan bermakna bagi individu yang memungkinkan dirinya mengadakan interaksi secara berarti. Jadi lingkungan ini tidak sama realitas fisik, sosial-budaya dan spiritual di sekitar individu yang menjadi lingkungan kehidupannya. Lewin, dalam teori medannya mengartikan medan atau lingkungan kehidupan sebagai realitas fisik, sosial budaya dan spiritual yang menjadi bagian *life-space* seseorang individu (Hall dkk., l979 dan Supriadi,l989).

10. Transformasi Sosial budaya ekonomi di dalam peranan pendidikan

(MATERI 11)

Jawaban

Salah satu keberhasilan pendidikan adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan dalam segala bidang kehidupan terutama dalam bidang teknologi informasi yang bermuara pada bidang sosio ekonomi.

Nama : Nursilawati
Nim : 191910047
Kelas : ik3b
1. Materi 1 (Makna Sistem sosial Budaya Indonesia)

yang di maksud dengan sistem sosial budaya ?
Jawab : sistem sosial budaya merupakan konsep untuk menelaah asumsi asumsi dasar dalam kehidupan masyarakat.

2. Materi pendekatan untuk memahami sistem sosial-budaya Indonesia

yang di maksud dengan pendekatan fungsional dan pendekatan teori konflik ?
Jawab :
- pendekatan fungsional : Pendekatan ini memandang masyarakat terdiri atas bagian-bagian (struktur) yang menjalankan fungsi yang saling berhubungan satu sama lain. Hubungan padu dan harmonis antar struktur dan fungsi tersebut menyumbang pada stabilitas masyarakat.
- pendekatan teori konflik : pendekatan konplik lebih memusatkan perhatiannya pada kompetisi dan pertikaian.

Pendekatan teori konplik berpankal pada anggapan dasar sebagai berikut :

(1) Setiap masyarakat senantiasa berada di dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir.
(2) Setiap masyarakat senantiasa mengandung konplik-konplik di dalam dirinya.
(3) Setiap unsur di dalam masyarakat senantiasa memberikan sumbangan untuk terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan sosial.
(4) Setiap masyarakat berintegrasi di atas penguasaan orang lain atau bangsa lain.

Para penganut teori ini memandang bahwa perubahan sosial merupakan sumber konplik dari berbagai faktor yang ada di dalam masyarakat itu sendiri. Perubahan sosial timbul dari kenyataan-kenyataan adanya unsur yang saling bertentangan di dalam setiap masyarakat.

3. Materi Sistem sosial

Sebutkan ciri khusus sistem ?
Jawab :
1. Memiliki tujuan
2. Tersusun dengan subsistem
3. Punya batasan
4. Dan saling terikat dan juga saling tergantung.

4. Materi 5

jelaskan apa yang anda pahami tentang teori kelas

Jawab : Pertikaian yang terjadi atas dasar karakteristik stratifikasi sosial dari berbagai macam golongan bentuk masyarakat dari dulu hingga saat ini. Didalam golongan tersebut terdapat pembagian kelas atau golongan golongan tertentu di dalam masyarakat.

5. Materi 6

Kenapa Agama termasuk Sebagai Unsur Dominan Sistem Sosial budaya Indonesia ?

Jawab : Salah satu unsur dari sistem sosial yang mampu berperan sebagai perekat sistem sosial itu adalah agama.

Dalam kehidupan bermasyarakat agama memiliki fungsi penting dalam menciptakan dinamika sosial, stabilitas sosial,integrasi sosial dan kehidupan sosial yang berkelanjutan sebagai kajian materi pokok sistem sosial budaya Indonesia. Diantara fungsi agama itu adalah sebagaimana dinyatakan Truner (1991 : 109).

6. Materi Moralitas Etnik Jawa

jelaskan pemahaman anda tentang moralitas kejawen dalam sebuh budaya ?

Jawab :

memahami nilai-nilai budaya Jawa yang disajikan dari Buku Etika Jawa oleh Prof. Dr. Franz Magnis Suseno, SJ. sebagai tugas ketrampilan mata pelajaran Sejarah SMA Kelas 10 yang diajarkan oleh Pak Pagar Sianipar, S.Pd.

Etika memiliki arti "fillsafat mengenai bidang moral". Etika secara luas merupakan nilai norma dan moral yang berlaku di masyarakat dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Sehingga etika Jawa adalah moral dan nilai moral yang digunakan masyarakat Jawa dalam menjalani kehidupannya. Etika ini mengajarkan masyarakatnya agar dapat membawa diri agar menjadi manusia yang berhasil.

7. Materi Integrasi sosial dalam pandangan Islam

Jelaskan pengertian integrasi dalam pandangan Islam ?
Jawab : Sesungguhnya integrasi atau wahdatul ummah mempunyai pengertian (makna) yang amat dalam, merujuk kepada kejadian manusia dan perkembangan masyarakatnya. Semua ummat manusia yang bertebaran di seluruh pelosok bumi ini, dalam berbagai suku dan kebangsaannya, dalam rangka aneka ragam warna kulit dan bahasanya, berasal dari satu ayah dan ibu, yaitu Adam dan Hawa. Karena itu maka ummat manusia merupakan satu kesatuan, merupakan keluarga besar, yakni keluarga manusia.

8. Materi tentang krisis sistem sosial budaya Indonesia

Jelaskan penyebab dan solusi krisis sistem sosial budaya Indonesia ?

Jawab : Sains yang menyebabkan berkembangnya krisis budaya adalah Sains Barat Sekuler yang di landasi filsafat Materialisme, humnisme atheis, dan skularis.

Lalu disisi lain Sains juga ada yang sebagai solusi dalam mengatasi Krisis ialah sains yang berlandaskan tauhid.

Lalu ada Sains yang dapat menyebabkan kerusakan sistem sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yaitu disingkat 3 R (Resah, Renggut, Rusak).

9. Materi kearipan lokal

Jelaskan yang di maksud dengan kearipan lokal di bawah pengaruh lingkungan ?

Jawab : seseorang individu dalam pertumbuhan dan perkembangannya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan hidupnya. Karl Mannhein menyatakan : —situation gebunden heid des mens ligendenken on willien‖ (cara berpikir dan berkehendak seseorang itu di pengaruhi oleh situasidan kondisi sekelilingnya) Chaplin, menguraikan lingkungan kehidupan individu itu kedalam dua macam: lingkungan umgebung : yaitu lingkungan yang berhubungan benda-benda atau objek fisik, sosial, kultural (budaya), maupun spiritual; dan lingkungan umwelt, yaitu lingkungan bermakna bagi individu yang memungkinkan dirinya mengadakan interaksi secara berarti.

10. Transformasi Sosial budaya ekonomi di dalam peranan pendidikan

Bagaimana transformasi sosial budaya ekonomi dalam peranan pendidikan ?

Jawab : Salah satu keberhasilan pendidikan adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan dalam segala bidang kehidupan terutama dalam bidang teknologi informasi yang bermuara pada bidang sosio ekonomi.

11. Makna demokrasi di dalam negara Indonesia

Indonesia sebagai negara yang berdaulat mengakui adanya kekuasaan Tuhan. Sebagaimana termuat dalam filsafat hidup dan sekaligus dasar negara yakni Pancasila, dengan dasar Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai sila pertama dan utama yang mendasari sila-sila lainnya, serta mengakui kemerdekaan sebagai rahmat Allah Yang Maha Kuasa sebagai mana dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945, namun dalam pelaksanaan pemerintahannya menjalankan demokrasi yang mengakui kekuasaan ada di tangan rakyat. Bahkan dalam pemilihan kepala daerah saat ini nampaknya menjadi suatu persyaratan yang mesti terjadi dalam pemerintahan yang bersifat otonom.

Nama : R. Rizky Wibowo Putra Agung
Kelas : IK3A
NIM : 191910030

Soal:

1. Sebutkan 3 tingkatan dalam tindakan social!
2. Apa itu pendekatan fungsional!
3. Apa yang di maksud anggapan dasar pada pendekatan teori konflik!
4. Apa yang dimaksud dengan system social!
5. Apa ciri khusus yang terdapat dalam system social!
6. Apa yang dimaksud kebudayaan dalam system adaptasi!
7. Sebutkan apa saja pendekatan dalam teori idealisme mengenai kebudayaan!
8. Sebutkan faktor pengaruh dalam transformasi budaya!
9. Apa yang dimaksud dengan sosialisasi budaya jawa (kejawen)!
10. Jelaskan secara ringkas apa itu sains sebagai penyebab dan solusi krisis system social budaya Indonesia!
11. Apa yang dimaksud dengan demokrasi!

Jawab:

1. Tindakan sosial dapat di kaji dalam tiga tingkatan sesuai dengan kajian ilmu sosial yaitu:
   a. tingkat mikro, mengkaji sistem kepribadianindividu;
   b. tingkat messo, mengkaji sistem sosial yaitu proses sosial di berbagai tempat misalnya di keluarga, dilingkungan tetangga, lingkungan teman sepermainan, group atau kelompok sosial, kelembagaan baik lembaga pemerintah maupun lembaga non pemerintah, organisasi sosial, komunitas, masyarakat, bangsa dan organisasiinternasional;
   c. tingkat makro, mengkaji struktur sosial atau system budaya.

2. Teori Fungsionalisme Parsons berlangsung di berbagai tingkat dengan titik berat terletak pada struktur interaksi sosial dan pada pola-pola tindakan, serta pada hubungan-hubungan sosialnya di dalam sebuah sistem sosial yang stabil.

3. Pendekatan teori konplik berpankal pada anggapan dasar sebagai berikut :
   a. Setiap masyarakat senantiasa berada di dalam proses perubahan yang tidak pernah berakhir.
   b. Setiap masyarakat senantiasa mengandung konplik-konplik di dalam dirinya.
   c. Setiap unsur di dalam masyarakat senantiasa memberikan sumbangan untuk terjadinya disintegrasi dan perubahan-perubahan sosial.
   d. Setiap masyarakat berintegrasi di atas penguasaan orang lain atau bangsa lain.

4. sistem sosial merupakan sistem tindakan sosial, yaitu : Interaksi antar individu yang berlansung pada kodisi-kondisi tertentu yang memungkinkan utuk memperlakukan proses interaksi tersebut sebagai suatu sistem dan terhadapnya dapat diterapkan

analisis teoritik yang sama seperti yang diterapkan terhadap jenis-jenis sistem lainnya di dalam disiplin ilmu yang lain (Parson, Dalam terjemahan Adiwikarta, TT. Sistem Sosial, Landasan konseptual untuk Menganalisis Masyarakat, Rimdi Press. Bandung).

sistem sosial mengandung arti belajar mengetahui, memahami, menganalisis, mensintesis, dan mempertimbangkan keberadaan (eksistensi) dan perilaku organisasi dalam berbagai institusi sosial dari yang paling sederhana samapai kepada yang paling kompleks. Tidakan adalah : Suatu proses di dalam system interaksi–pelaku dan situasi|yang mengandung makna motivasi bagi pelaku.

Sistem Sosial dalam Pengertian yang paling sederhana adalah interaksi di antara sejumlah pelaku dalam suatu situasi yang sekurang-kurangnya memiliki satu aspek fisik atau lingkungan dimana para pelaku memiliki motivasi kearah optimasi kepuasan, dan hubungan para pelaku dengan situasi tersebut termasuk hubungan mereka satu sama lain, dibatasi dan dijembatyani oleh sistem simbol yang terstruktur dan dianut bersama secara budaya.

5. Ciri khusus sistem adalah bahwa di dalam sistem unsur-unsur yang saling berkaitan atau berhubungan sebagai suatu kesatuan. Di dalam sistem berarti ada unsur yang berdiri sendiri-sendiri, tetapi merupakan bagian dan bagian itu berhubungan sebagai suatu kesatuan.

   sistem merupakan suatu keseluruhan dari unsur-unsur atau bagian-bagian yang berkaitan atau berhubungan satu sama lain dalam satu kesatuan. Di dalam pengertian sederhana ini tercakup adanya hubungan timbal balik antara unsur-unsur atau bagian-bagian sistem.

6. Perspektif teori evolusioner dan ekologis beranggapan, bahwa kebudayaan merupakan sistem adaptasi. Nilai suatu kebudayaan adalah keyakinan yang dipegang secara luas oleh masyarakat. Dari nilai ini lahirlah peradaban *(civilization).* Karena itu dapat dikatakan bahwa kebudayaan ditandai oleh nilai yang mendukungnya, dengan dilengkapi oleh norma sosial yang merupakan pengendali langsung dalam berperilaku adaptif.

7. Ada tiga pendekatan teori idealisme mengenai kebudayaan yaitu:
   a. kebudayaan sebagai sistem kognisi;
   b. kebudayaan sebagai sistem struktural;
   c. Kebudayaan sebagai sistem simbolik.

8. Transformasi berkonstribusi langsung dengan upaya pembendaharaan budaya yang pada hakikatnya berada di tengah-tengah keragaman budaya lain, daerah asing manapun. Hal-hal yang dianggap sebagai faktor pengaruh dalam proses transformasi menurut Fowler (1982 : 170-183) adalah:
   a. *Topical invention,* genre berubah, bila topik-topik baru bertambah terhadap suatu teks. Topik-topik pembaharu boleh jadi diubah dari genre lain.

b. *Combination,* dalam tingkatan komposisi suatu tradisi terdapat sistem penggabungan konvensi yang tampak dalam sebagian besar bentuk budaya yang baru
c. *Aggregation*, ini merupakan suatu proses penggolongan suatu bentuk ke dalam bentuk yang memiliki hubungan kesetaraan dari suatu karakter budaya lain ke dalam budaya yang dimasukinya
d. *Change of scale*, ini merupakan kondisi yang relatif ada dalam bentuk kreativitas budaya, misalnya dalam karya sastra terjadi perubahan skala panjangnya komposisi cerita novel menggeser sejarah atau roman sejarah
e. *Change of function*, perubahan fungsi ditujukan untuk membentuk identitas etnik secara holistik, dari suatu sistem yang tidak hanya berkisar secara fundamental, tetapi juga secara berangsur-angsur dan tidak sengaja
f. *Counter statement*, ini merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam perubahan budaya melalui proses pembandingan satu bentuk dengan bentuk lainnya melalui suatu pernyataan tokoh maupun perilaku masyarakat pemakainya, secara ekstrim sekalipun. Kelak lahir suatu bentuk yang diharapkan menjadi suatu jawaban terhadap tantangan jaman secarakoheren
g. *Inclution,* ini merupakan sumber yang subur bagi terjadinya transformasi. Dalam inklusi diperlukan perubahan yang tidak biasa. Perubahan hanya mungkin terjadi jika suatu bentuk secara struktural menunjukkan hal yang baru; atau jika itu suatu proposisi yang memiliki hubungan dengan suatu bentuk yangbermetrik.
h. *Genetic mixture*, penggabungan ini merupakan salah satu faktor terjadinya transformasi budaya yang tampak melalui pemanfaatan pola pikir klasik yang digunakan oleh nenek moyang suatu budaya dari masyarakat itu sendiri, sehingga bentuk budaya yang terjelma tidak tercerabut dari akarnya.

9. Kejawen adalah suatu ajaran dan praktek. Sebagai falsafat hidup, Menurut Niels Mulder (1999 : 46), bahwa Kejawen memiliki cakupan yang cukup luas, termasuk di dalamnya teologi, kosmologi, mitologi, metafisika, dan antropologi.

10. Sains yang menyebabkan kerusakan sisten sosial budaya Indonesia adalah sains barat sekuler yang tidak lengkap sehingga mengantarkan pada 3 R (Resah, Renggut, Rusak). Sedangkan sains yang mampu memberikan solusi dari krisis dan membangun, memelihara, serta mengembangkan sistem sosial budaya Indonesia yang harmoni dalam perbedaan, damai dalam kebersamaan, dan mampu membangun masa depan yang berkelanjutan adalah sains tauhidullah

11. Secara etimologis demokrasi berasal dari istilah Yunani — *demos*‖ yangartinya rakyatdan–*certain*|yang artinya pemerintahan atau memerintah. Istilah demokrasi merupakan perkembangan dari teori pemerintahan Aristoteles yang diabadikan dalam karya besarnya yang berjudul *politica*. Dari pengertian etimologis ini kemudian dikembangkan pengertian yang lebih luas seperti dalam–*Declarationof independence*|,

dinyatakan –*as government of the people, government by the people, and government to the people"*.

Dari pengertian etimologis tampak bahwa demokrasi lebih terkait dengan konsep ketatanegaraan atau kekuasaan dan politik, tidak pada aspek kehidupan lainnya. Demokrasi merupakan gerak perjuangan dari suatu titik kekuasaan elit menuju ke titik kekuasaan rakyat dengan segala persyaratan dan nilai-nilainya yang selalu di kaji dibangku kuliah dan menjadi mercu suar perjuangan politik, namun kekuasaan selalu ada dalam gerak perjuangan kaum elit, dan rakyat hanya sebagai alat yang dapat digerakan kaum elit melalui kekuasaan, uang, dan kharismatiknya, bahkan tipudayanya yang berupa janji-janji palsu, namun rakyat tetap merasa senang.